

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Ong, Didik Cahyo K.

NIM : 1301409012

Prodi : Bimbingan dan Konseling

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

TAHUN AJARAN 2012/2013

LEMBAR PENGESAHAN


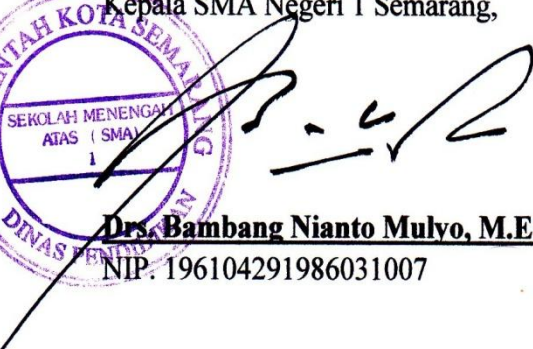

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

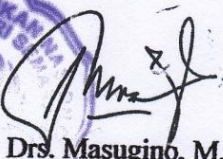
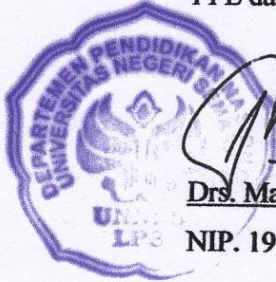
Koordinator Dosen Pembimbing, Kepala SMA Negeri 1 Semarang,



Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.
NIP. 196004291986011001

Drs. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed.
NIP. 196104291986031007

Kapus. Pengembangan
PPL dan PKL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, segala sesuatu Dia jadikan indah pada waktuNya, rasa syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang senantiasa memberikan pertolongan serta petunjuk-Nya sehingga penulis laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL II yang dilaksanakan di SMA N 1 Semarang .

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling ini, tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Tri Nurharsono, M.Pd., selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMA Negeri 1 Semarang.
4. Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed., selaku Kepala SMA Negeri 1 Semarang.
5. Drs. M. Adib Yuniarto, M.Pd., selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Semarang.
6. Dra. M.Th. Sri Hartati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing praktikan dari Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang.
7. Dra. Sri Margiyati, S.Pd, M.M selaku guru pamong BK praktikan dan Dra. Yumaeni, S.Pd,M.M selaku Koordinator Guru BK di SMA N 1 Semarang.
8. Staf Pengajar dan Karyawan di SMA Negeri 1 Semarang.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Semarang.
10. Berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 1 Semarang.

11. orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan doa,dana,dan motivasi.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Waktu dan tempat	2
D. Kelas Binaan	3
E. Pembimbing PL-BK	3
F. Program Kegiatan	3
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PLBK	
A. Pelaksanaan kegiatan PL-BK yang diprogramkan	5
B. Pelaksanaan kegiatan PL – BK yang tidak diprogramkan.....	8
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	11
B. Bahasan	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Anni (2004 : 2), belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan, maka pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting untuk menghasilkan generasi yang baik, manusia-manusia yang lebih berkebudayaan, manusia sebagai individu yang memiliki kepribadian yang lebih baik. Bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan bantuan yang diberikan individu atau kelompok pada umumnya dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan pengembangan pribadi individu secara mandiri dan optimal dalam bidang pribadi, sosial, karier dan belajar melalui jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma yang berlaku. Bimbingan dan konseling merupakan satu kesatuan yang berkaitan dengan program di sekolah. Dalam dunia pendidikan, peran Bimbingan dan konseling bukan sebagai pemberi ajaran akademik seperti guru bidang studi lainnya melainkan sebagai ahli dalam pelayanan dalam konteks memandirikan dan memaksimalkan potensi peserta didik. Bimbingan dan Konseling dapat menjadi sarana atau alternatif dalam pengembangan diri dan potensi siswa dalam memenuhi tugas perkembangan yang harus dicapai dalam tingkatan usia siswa baik SMP dan SMA. Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang (UNNES) mempersiapkan para mahasiswanya menjadi tenaga yang handal dan profesional di bidang Bimbingan dan Konseling dengan memberikan pengalaman secara langsung dengan Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) ini merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling dalam upaya mempraktikkan atau menerapkan teori – teori dan keterampilan yang diperoleh dibangku perkuliahan kepada objek (siswa) secara langsung. Praktik Pengalaman Lapangan juga sebagai wahana dan sarana mahasiswa untuk dapat belajar dan menimba pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah secara terpadu. Dalam penyelenggaraan kegiatan Praktik Pengalaman Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling dengan sebaik-baiknya dan mengacu kepada program layanan bimbingan dan konseling yaitu pola 17 Plus.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling yaitu :

1. Tujuan Umum
 - a. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang didapat selama perkuliahan
 - b. Mahasiswa dapat memahami kondisi lapangan kerja (Sekolah) yang sebenarnya
 - c. Dapat mengetahui permasalahan – permasalahan apa saja yang terjadi dilapangan
 - d. Dapat lebih mendalami Bimbingan dan Konseling melalui pengalaman yang didapatkan selama praktik
 - e. Sarana latihan untuk memantapkan menjadi calon konselor sekolah yang sesungguhnya
2. Tujuan Khusus
 - a. Menyusun program-program BK yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah yang bersangkutan. Program-program BK itu harus mengacu pada pola 17 Plus yang disesuaikan dengan

kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah dan materi bimbingan yang luas yaitu bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, karier.

- b. Mengelola program bimbingan dan konseling di sekolah
- c. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan
- d. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling

C. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I dan II dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan yang dimulai dengan PPL I tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012 dan PPL II (PPL BK) pada tanggal 27 Agustus–20 Oktober 2012 yang bertempat di SMA Negeri 1 Semarang yang beralamat di Jalan Taman Menteri Supeno No. 1 Semarang.

D. Kelas Binaan

Kelas yang diampu oleh praktikan sebanyak 3 kelas yaitu:

1. Kelas X.1 sebanyak 32 siswa dengan Wali Kelas Drs. Sugeng Purwoko, M.M
2. Kelas X.4 sebanyak 31 siswa dengan wali kelas Ibu Hj. Rini Ambarsari, S.Pd

E. Pembimbing PL-BK

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Semarang, praktikan dibimbing oleh Dra. Mth. Sri Hartati, M.Pd. yang merupakan salah satu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Selain itu di sekolah praktikan juga didampingi oleh seorang konselor dari sekolah yaitu Dra. Sri Margiyati, S.Pd, M.M.

F. Program Kegiatan

Program kegiatan praktikan selama PPL II di SMA Negeri 1 Semarang antara lain.

1. Memberikan layanan pendukung aplikasi instrumentasi "Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa melalui IKMS, sosiometri, dan analisis tugas perkembangan (ATP) untuk siswa SMA"
2. Melakukan penghimpunan data pada 2 kelas binaan praktikan.
3. Memberikan Layanan Orientasi
 - a. Orientasi Bimbingan dan Konseling
 - b. Orientasi Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Semarang
 - c. Orientasi Mengenal cita-cita dan motivasi diri
4. Memberikan Layanan Informasi
 - a. Tips memotivasi diri dalam Belajar
 - b. Cara Mengetahui Bakat, Minat dan Potensi Diri
 - c. Tips menjadi remaja yang percaya diri
5. Memberikan Layanan Penguasaan Konten
 - a. Manajemen diri dan prioritas hidup
 - b. Membuat prioritas Hidup
 - c. Cara Berbicara di Depan Umum
6. Memberikan Layanan Penempatan dan Penyaluran
 - a. Memilih jurusan study sesuai kemampuan dan potensi
 - b. Gaya Belajar
7. Memberikan Layanan Bimbingan kelompok
 - a. Topik Bebas sebanyak 2 kelompok
 - b. Topik Tugas sebanyak 2 kelompok
8. Memberikan Layanan Konseling Kelompok sebanyak 4 kali pertemuan
9. Memberikan Layanan Konseling Individu pada 11 siswa yang secara sukarela datang pada praktikan untuk melakukan konseling individu
10. Memberikan Layanan Mediasi sebanyak 1 kali
11. Memberikan Layanan Konsultasi
12. Melakukan Kegiatan Home Visit sebanyak 1 kali
13. Melakukan Konferensi Kasus sebanyak 1 kali

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK yang Diprogramkan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan praktikan dengan baik yang diprogramkan maupun yang tidak diprogramkan sudah dapat dilihat dari proses dan hasil sudah diprogramkan berdasarkan atas empat bidang bimbingan yaitu bidang pribadi, sosial, belajar dan karir dan sembilan layanan yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, konseling individu, konseling kelompok, bimbingan kelompok, konsultasi dan mediasi, dan beberapa kegiatan pendukung seperti aplikasi instrumentasi, himpunan data, penanganan kasus, alih tangan kasus, dan tampilan kepustakaan. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus–20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Semarang.

1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui beberapa proses dan tahap yaitu:

a. Observasi

Selama 2 minggu pertama berada di sekolah praktikan melaksanakan kegiatan observasi terhadap keadaan sekolah pada umumnya dan keadaan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya.

b. Kegiatan Pemberian Layanan

Setelah mengadakan observasi, praktikan mulai melaksanakan pemberian layanan langsung dengan dengan peserta didik di sekolah dan segala tugas dan tanggung jawab konselor pamong diberikan kepada praktikan dengan tidak lepas dari bimbingan dari konselor pamong.

2. Kegiatan yang Diprogramkan

a. Operasional Program Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam mewujudkan program-program Bimbingan dan Konseling yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan program BK di SMA Negeri 1 Semarang terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu :

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan dalam rangka pelaksanaan program BK yang telah disusun, baik dalam program tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian adalah dengan menentukan kelas mana yang akan menjadi tanggung jawab praktikan selama PPL di SMA N 1 Semarang. Praktikan dipercaya oleh konselor pamong di sekolah untuk memegang kelas 2 kelas yaitu kelas X.4, X.1 sebagai persiapan dalam melaksanakan program-program yang telah disusun praktikan.

2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dengan cara menyebarkan IKMS, sosiometri, dan ATP serta hasilnya menjadi sumber pembuatan program yang akan diberikan.

3) Pelaksanaan Berbagai Bidang Bimbingan dan Konseling.

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMA N 1 Semarang yang dilakukan praktikan adalah permasalahan-permasalahan dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang mencakup 4 bidang bimbingan yaitu:

- a) Bidang Bimbingan Pribadi
- b) Bidang Bimbingan Sosial
- c) Bidang Bimbingan Belajar
- d) Bidang Bimbingan Karier

3. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dan Kegiatan Pendukung

a. Layanan Orientasi

→ Orientasi Bimbingan dan Konseling (X-1)

- Orientasi Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Semarang (X-4)
- Orientasi Mengenal cita-cita dan motivasi diri (X-1)
- b. Layanan Informasi
 - Tips memotivasi diri dalam Belajar (X-15)
 - Cara Mengetahui Bakat,Minat dan Potensi Diri (X-4)
 - Tips menjadi remaja yang percaya diri (X-4)
- c. Layanan Penguasaan Konten
 - Manajemen diri dan prioritas hidup (XI.IA 3)
 - Membuat prioritas Hidup (XI.IA 4)
 - Cara Berbicara di Depan Umum (X-1)
- d. Memberikan Layanan Penempatan dan Penyaluran
 - Memilih jurusan study sesuai kemampuan dan potensi (X-2)
 - Gaya Belajar (XII IA 2)
- e. Memberikan Layanan Bimbingan kelompok
- f. Layanan Konseling Kelompok sebanyak 4 kali pertemuan
 - 1) Takut melangkah dan percaya diri
 - 2) Pasif dan cenderung introvert di kelas
 - 3) Masalah keluarga (pertengkar orang tua)
 - 4) Permasalahan ketidaknyamanan suasana kos
- g. Layanan Konseling Individu pada 11 siswa yang secara sukarela datang pada praktikan untuk melakukan konseling individu
 - 1) Ayah dan ibu sering bertengkar,kakak jarang pulang dirumah
 - 2) Pacaran dengan kakak kelas, (klien laki-laki kelas X ,pacar klien perempuan kelas XI)
 - 3) Orang tua akan di mutasi, konseli bingung memilih tetap di semarang atau ikut ke luar jawa.
 - 4) Ayah dan ibu mengalami konflik berkepanjangan membuat konseli tidak betah di rumah dan merasa kesepian
 - 5) Ibu konseli sering pergi dari rumah dan meminta bercerai kepada ayah konseli

- 6) Konseli menyukai teman sekelas namun beda agama dan merasa tidak percaya diri
 - 7) Konseli merasa kurang cakap dalam berkomunikasi di depan umum
 - 8) Konseli terlibat cinta segitiga
 - 9) Permasalahan konseli yang merasa bersalah dengan perilaku masa lalu
 - 10) Konseli cemas akan masa depan dan kemampuan dirinya.
 - 11) Konseli terlalu penat menyimpan banyak rahasia sahabatnya.
- h. Layanan Mediasi sebanyak 1 kali
 - 1) Tidak suka dengan sikap salah 1 teman di kelas (kelas X-1)
 - i. Layanan Konsultasi
Kebingungan memilih jurusan ipa/ ips.
 - j. Kegiatan Home Visit sebanyak 1 kali
Siswa kelas XI IA 3
 - k. Konferensi Kasus sebanyak 1 kali
Membahas permasalahan kelas X-1 yang tidak nyaman dengan sikap salah 1 teman di kelas yang dianggap sangat mengganggu kegiatan KBM di kelas. Permasalahan ini dibahas seluruh siswa kelas X-1 untuk mencari solusinya dan dilanjutkan dengan proses mediasi.

B. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK yang Tidak Diprogramkan

Disamping kegiatan PL-BK yang sudah diprogramkan praktikan juga melakukan kegiatan-kegiatan di luar program yang bersangkutan dengan kegiatan di SMA N 1 Semarang, antara lain :

1. Upacara Bendera
Setiap hari senin atau hari-hari besar nasional praktikan mengikuti upacara bendera di halaman sekolah SMA N 1 Semarang. Praktikan berbaris dengan kelompok mahasiswa PPL dari universitas lain yang juga sedang menjalani kegiatan PPL di sekolah.
2. Piket Jaga

Di sekolah praktikan diharapkan membantu kegiatan guru-guru di SMA N 1 Semarang untuk tugas piket menjaga gerbang sekolah, di ruang waka kurikulum, dan di perpustakaan. Tugas piket jaga ini dibagi sesuai hari yang sudah disepakati dengan teman-teman PPL yang lain. Tugas piket gerbang sekolah yaitu setiap pagi praktikan diminta membantu guru stp2k untuk menjaga gerbang sampai bel masuk sekolah dan memberi sanksi pada siswa yang terlambat. Tugas piket di ruang waka kurikulum yaitu praktikan berada 1 hari di ruang waka untuk berjaga-jaga kalau nantinya ada jam mata pelajaran yang kosong agar diisi dengan memberikan tugas yang ditinggalkan oleh guru mata pelajaran tersebut, terkadang jam kosong ini dimanfaatkan praktikan untuk memberikan layanan klasikal mengingat di SMA N 1 Semarang tidak memiliki jam BK masuk kelas. Tugas piket perpustakaan yaitu menjaga di perpustakaan dan membantu merapikan buku-buku di perpustakaan.

3. Senam rutin di hari jumat

Seminggu sekali, setiap hari jumat seluruh mahasiswa PPL diharapkan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan senam pagi yang dimulai pukul 06.00 sampai 07.15 bersama dengan guru-guru SMA N 1 Semarang di aula besar sekolah yang dipimpin oleh instruktur senam yang didatangkan dari luar sekolah. Melalui kegiatan inilah dapat terjalin hubungan dan komunikasi yang lebih baik antara guru dengan mahasiswa PPL, antara sesama mahasiswa PPL dari universitas lain ataupun antar sesama mahasiswa PPL Unnes.

4. Piket jaga kegiatan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)

Di SMA N 1 Semarang kegiatan organisasinya sangat berjalan baik dan maju. Kegiatan OSIS sangat didukung oleh sekolah dan diminati banyak siswa. Untuk bisa masuk sebagai anggota OSIS, anggota MPK, dan anggota Dewan Keamanan sekolah maka para siswa harus mengikuti LDK selama hampir 2 bulan. Praktikan dan seluruh mahasiswa PPL beserta dengan guru diminta untuk mendampingi kegiatan tersebut secara bergantian setiap harinya guna mengawasi agar tidak terjadi hal-hal yang

tidak diharapkan seperti “Plonco” terhadap anggota baru. Kegiatan LDK ini dilaksanakan setiap hari setelah pulang sekolah sampai jam 5 sore.

5. Kegiatan pramuka

Kegiatan pramuka wajib bagi seluruh siswa kelas X dan dilaksanakan setiap hari Sabtu dari pukul 13.00-15.00. Praktikan ikut membantu pembina pramuka dalam mengampu dan mengatur seluruh siswa yang ikut kegiatan pramuka agar berjalan dengan lancar dan tertib.

6. Ikut kegiatan kemah PTA

Pada tanggal 2-4 Oktober 2012 diadakan kemah PTA (Penerima Tamu Adat) di bumi perkemahan Candra Birawa Karanggeneng Ungaran yang diikuti seluruh siswa kelas X. Dalam kegiatan ini praktikan dan seluruh mahasiswa PPL juga diharapkan ikut serta membantu kegiatan tersebut. Praktikan ikut berkemah dan membantu panitia yang terdiri dari siswa kelas XI dan XII untuk kegiatan-kegiatan pengisi acara kemah termasuk saat acara api unggun dan banyak siswa yang jatuh sakit karena terlalu lelah dengan jadwal kegiatan kemah yang sudah dijalani.

7. Membantu kegiatan administrasi guru BK

Praktikan dan teman-teman PL-BK dari Unnes juga membantu kegiatan administrasi guru BK di SMA N 1 Semarang, seperti membantu membuat daftar siswa asuh guru, membuat analisis prestasi, membantu mengirimkan surat absen siswa yang tidak masuk ke kelas-kelas siswa, membuat rekap absensi siswa, membuat peta perkembangan siswa, membuat rancangan denah siswa, sosialisasi instrument dll.

8. Mendampingi Ekstra kurikuler di SMA N 1 Semarang

Praktikan mengikuti ekstra kurikuler basket dan mendampingi dalam beberapa kali pertandingan Basket, sinematografi karena ekstrakurikuler tersebut juga merupakan hobby dari praktikan sehingga penjalinan relasi serta keakraban antara siswa dan praktikan lebih baik dan cenderung mensupport.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

1. Ketercapaian Tujuan PL-BK dan Program Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang didalam jurusan Bimbingan dan Konseling disebut Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) ini didalam pelaksanaannya memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, baik itu tujuan umum maupun tujuan khusus. Selama melaksanakan praktik di SMA N 1 Semarang. Tujuan khusus dari pelaksanaan PL-BK adalah menyusun program-program dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling sesuai kebutuhan dan permasalahan konseli yang bersangkutan. Tujuan lain yaitu mengelola program yang telah direncanakan, menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait serta menyusun laporan tertulis tentang kegiatan dalam praktek layanan Bimbingan dan Konseling.

Pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 1 Semarang secara umum telah memenuhi tujuan yang tertera dalam pedoman PL-BK. Sebelum melakukan kegiatan dan memberikan layanan, praktikan terlebih dahulu membuat program yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selanjutnya koordinasi antara praktikan dengan pembimbing untuk menentukan kelas mana yang akan dibina. Tugas praktikan adalah mengelola kelas binaan yang diampu selama praktek berlangsung yaitu dengan memberikan layanan sesuai dengan programnya.

2. Kesenjangan Antara Teori dan Praktik

Program Bimbingan dan Konseling disusun agar kegiatan Bimbingan dan Konseling dapat lebih terfokus dan terarah, sehingga dapat membantu perkembangan secara optimal. Selain itu tujuan setiap kegiatan Bimbingan dan Konseling akan menjadi jelas, memungkinkan petugas

untuk dapat menyesuaikan antar kemampuan yang di miliki dengan berbagai kegiatan. Kesenjangan antara praktik dengan teori yang praktikan temui salah satu contohnya adalah dalam teori setiap konselor harus mempunyai ketrampilan konseling ketika harus berhadapan dengan siswa namun ketika praktik di sekolah latihan tidak sepenuhnya teori tersebut bisa dilaksanakan, begitu juga dengan pendekatan konseling yang telah dipelajari oleh praktikan tidak mudah untuk dipraktekkan seperti teorinya karena ada beberapa siswa yang menjalani konseling mereka lebih senang mendapat jalan keluar yang langsung dan praktis, namu beberapa cukup puas hanya didengarkan saja, pemilihan setting dan lokasi konseling yang praktikan rasa cukup kurang sesuai dengan konsep dan tori yang praktikan pelajari, dikarenakan dilapangan siswa lebih memilih tempat dengan suasana nyaman dan sejuk untuk proses konseling dibanding dengan ruang konseling d sekolah.

3. Faktor Pendukung atau Penghambat dari Kegiatan PL-BK

Faktor pendukung :

- a. Kepala sekolah dan para guru yang menyambut dengan baik serta mempermudah pelaksanaan PL-BK
- b. Adanya koordinasi dan kerja sama antara praktikan dengan pembimbing sehingga kegiatan yang telah terprogram terlaksana dengan baik.
- c. Pelaksanaan bimbingan yang banyak dilaksanakan di luar jam pelajaran membuat lebih nyaman praktikan dan siswa karena tidak mengganggu pelajaran.
- d. Adanya sarana dan prasarana sehingga mendukung pelaksanaan PL-BK secara optimal.
- e. Siswa *open minded* dan sangat menolong serta ramah

Faktor penghambat :

- a. Tidak adanya jam BK masuk kelas sedikit menghambat praktikan dalam memberikan layanan klasikal
- b. Banyaknya kegiatan siswa setelah pulang sekolah menghambat praktikan yang ingin melakukan layanan di luar jam pelajaran.
- c. Praktikan tidak mengkomunikasikan secara intens dan detail perkembangan penugasan dalam PPL kepada pembimbing sehingga terkadang Guru Pembimbing kurang memantau kinerja praktikan.
- d. Prokastinasi praktikan dalam layanan bimbingan kelompok, dan cenderung melayani konseling individu, membuat jadwal dan program jadi mundur *deadline*-nya.

B. Bahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan layanan, baik dari layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, konsultasi, dan mediasi serta kegiatan pendukung, praktikan tidak banyak menemukan hambatan. Hambatan yang muncul biasanya dari dalam diri praktikan berupa prokastinasi dan sikap praktikan yang cenderung menganggap remeh Deadline tugas dan target layanan yang harus diberikan cenderung meleset dari perencanaan awal. Namun berkat bantuan Guru pembimbing dan rekan-rekan praktikan Bk yang lain serta kesabaran dosen Pembimbing membuat Praktikan mampu “move on” dan mengerjakan setiap tanggungan layanan yang belum dikerjakan seperti bimbingan kelompok. Layanan-layanan dalam Bimbingan dan Konseling ini merupakan serangkaian dari kegiatan praktik lapangan Bimbingan dan Konseling. Layanan-layanan tersebut harus diselenggarakan praktikan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan yang selama ini diserap. Selain itu, layanan ini diberikan sebagai upaya pengabdian praktikan sebagai calon konselor pembimbing kepada sekolah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PLBK) di sekolah merupakan kegiatan praktik mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling secara terpadu di sekolah. Secara keseluruhan praktik yang dilaksanakan di SMA N 1 Semarang dapat dilaksanakan dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan praktik mahasiswa dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling secara terpadu di sekolah.

Sebelum praktikan melaksanakan berbagai kegiatan bimbingan dan konseling dalam rangka PLBK di sekolah, praktikan membuat program kegiatan yang terdiri dari program semester, bulanan, mingguan dan harian.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMA N 1 Semarang dapat berjalan dengan lancar.
2. Sasaran pelaksanaan layanan praktikan yaitu pada kelas X.1,X.4
3. Kerjasama yang baik terutama dari guru-guru Bimbingan dan Konseling SMA N 1 Semarang.
4. Layanan yang telah dilaksanakan meliputi; Layanan orientasi sebanyak 3 kali, layanan informasi sebanyak 3 kali, layanan penempatan penyaluran sebanyak 2 kali, layanan penguasaan konten sebanyak 3 kali, layanan bimbingan kelompok sebanyak 4 kali (2 tugas dan 2 bebas), layanan konseling kelompok sebanyak 4 kali, layanan konseling individu terdiri 11 individu, layanan konsultasi dan layanan mediasi serta aplikasi instrumentasi, dan himpunan data sedangkan program bimbingannya meliputi program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan pelaksanaan PPL tersebut sebagai berikut :

1. Bagi sekolah hendaknya terus mendukung pelaksanaan program BK dengan menyediakan fasilitas yang mendukung BK untuk bekerja memberikan atau melaksanakan program – program yang telah disusun
2. Pihak Konselor SMA N 1 kiranya terus berjuang untuk mendapatkan lagi jam BK masuk kelas guna mengoptimalkan layanan yang akan diberikan.
3. Untuk mengarahkan lebih profesional alangkah baiknya di tingkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi (khususnya UNNES) agar informasi dan inovasi selalu terserap oleh pihak sekolah.
4. Untuk praktikan agar terus menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan tentang bimbingan dan konseling yang lebih mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrarno, Eddy dkk. 2003. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UNNES Press.
- UPT PPL. 2008. *Pedoman PPL*. Semarang: UNNES Press.
- Suharso. 2005. *Pedoman Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) di Sekolah*. Semarang : UPT PPL UNNES.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno dan Erman Anti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Winkel. 2001. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat dan berkat,serta kemurahan-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, serta merupakan salah satu mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan UNNES yang juga sebagai sebuah pelatihan untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan supaya mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan dari pengalaman dan keterampilan lapangan ini adalah untuk melatih mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi-kompetensi yang ada, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial serta berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten.

Program Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang dari tanggal 30 Juli – 10 Agustus 2012, yang menjadi tugas dalam PPL I ini antara lain praktik mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah.

Dengan bantuan berbagai pihak, maka praktikan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang keadaan sekolah tempat praktikan praktek. Pengalaman dan pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai bekal praktikan selama menjalani Program Praktik Pengalaman Lapangan II kedepan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Bimbingan dan Konseling

Masa SMA merupakan masa pembuktian eksistensi diri serta masa yang tergolong labil dalam pemantaban kematangan berpikir dewasa, hal ini cukup rentan dengan berbagai permasalahan yang kerap kali bagi para peserta didik beranjak pada masa remaja menuju tingkat kematangan dalam setiap aspek hidupnya. Hal inilah yang menjadi acuan dan urgensi keberadaan Bimbingan dan Konseling bagi peserta didik di instansi sekolah. Bimbingan dan Konseling merupakan suatu wadah pengembangan diri dimana hal-hal yang praktikan pelajari adalah manusia dan segala aspek hidup seperti potensi, bakat dan minatnya serta permasalahan-permasalahan yang menghambat pertumbuhan dan potensi peserta didik. Layanan Bimbingan dan Konseling tidak hanya menitik-beratkan pada sisi kognitif (*intelengensi*) peserta didik, akan tetapi lebih kepada sisi perasaan (*afeksi*) pada peserta didik, serta diimbangi dengan kemampuan motorik peserta didik melalui tindakan atau perilaku yang bisa diamati. Output yang diharapkan dengan keberadaan Bimbingan dan Konseling adalah adanya pemahaman serta penerimaan diri pada peserta didik untuk berkembang sesuai potensinya dan mengembangkan kemampuan *problem solving* serta alternatif pemecahan masalah yang menghambat pertumbuhannya.

Di SMA N 1 Semarang, Bimbingan dan Konseling belum mendapatkan jam tetap untuk masuk kelas, hal tersebut membuat Bimbingan dan Konseling sulit berkembang dalam interaksi intensif dalam membantu pengembangan diri peserta didik. Akan tetapi hal ini dapat teratasi dengan penyusunan program yang efektif serta pemanfaatan jam diluar jam pelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling pada dasarnya sudah cukup lengkap dalam menunjang proses layanan Bimbingan dan Konseling. Fasilitas seperti ruang konseling individu, bimbingan dan konseling kelompok, komputerisasi, ruang tamu, administrasi, ruang relaksasi, dll. Karena situasi sekolah dalam renovasi, ruangan Bimbingan Konseling masih menempati

ruangan sementara,sembari disempurnakannya ruang BK yang baru dan lebih nyaman.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pembimbing dalam mendampingi siswa sudah tergolong baik baik.Pembagian *Job description* antar Guru pembimbing juga terlihat cukup solid untuk menunjang optimalisasi kinerja guru pembimbing di SMA N 1 Semarang. Guru BK selalu berusaha untuk melakukan pendekatan kepada siswa, sehingga keakraban dan kedekatan antara guru pembimbing dengan siswa sangat tampak,walaupun beberapa siswa ada yang masih enggan secara sukarela untuk berkonsultasi kepada guru pembimbing.

Guru-guru Bimbingan dan Konseling yang membimbing kami merupakan contoh guru teladan dimana beliau membantu kami serta membimbing kami apabila ada kesulitan. Guru BK di SMA N 1 Semarang memiliki kekhasan dalam penanganan siswa,terlebih pendekatan religius sebagai acuan yang digunakan sebagai landasan untuk membimbing siswa siswi SMA N 1 Semarang. Salah satu guru BK yang mendapat tanggung jawab jabatan sebagai STPPK menjadi satu kelemahan tersendiri di sekolah ini,sehingga nuansa polisi sekolah masih hadir di lingkup BK di SMA N 1 Semarang. Jumlah guru Bimbingan dan Konseling ada 8 orang, dan yang menjadi guru pamong praktikan adalah Ibu Sri Margiyati. Beliau termasuk guru senior jadi bisa mengayomi kami dan memberikan masukan-masukan yang menunjang praktikan, serta memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah dosen dari jurusan Bimbingan dan Konseling yaitu Mulawarman S.Pd.,M.Pd.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMA Negeri 1 Semarang telah berjalan sangat baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran

yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Semarang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat perkenalan dengan kami selaku mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Semarang pada setiap kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi penyelenggaraan BK di sekolah. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL I. Dalam PPL 2 ini praktikan sangat menikmati seluruh proses pembelajaran dan *moment* berjumpa dengan siswa untuk pemberian layanan klasikal, kelompok maupun individual. Namun praktikan masih banyak kekurangan dalam hal disiplin dan tanggung jawab serta masih perlu banyak belajar dari para konselor di sekolah.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah PPL 2 praktikan merasa memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya Praktikan mampu mengetahui gambaran secara umum bagaimana pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di lapangan. Dengan ini pengalaman serta pengetahuan praktikan pun bertambah luas. Praktikan menyadari kondisi lapangan dan realita yang ada dalam proses dan pelaksanaan bimbingan konseling tidak selalu seperti teori.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 1 Semarang serta Universitas Negeri Semarang maka kami selaku mahasiswa praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Pihak sekolah mulai memperhatikan BK lebih lagi dibagian penyelenggaraan BK dengan memberikan jam khusus untuk BK.

- b. Penyusun berharap kepada pihak Unnes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Demikianlah refleksi diri yang kami tulis semoga apa yang telah kami tulis ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong
Bimbingan dan Konseling



Dra. Sri Margiyati, S.Pd., M.M.
NIP. 19540708 197903 2 004

Mahasiswa Praktikan



Ong. Didik Cahyo Kartiko
NIM. 1301409012